

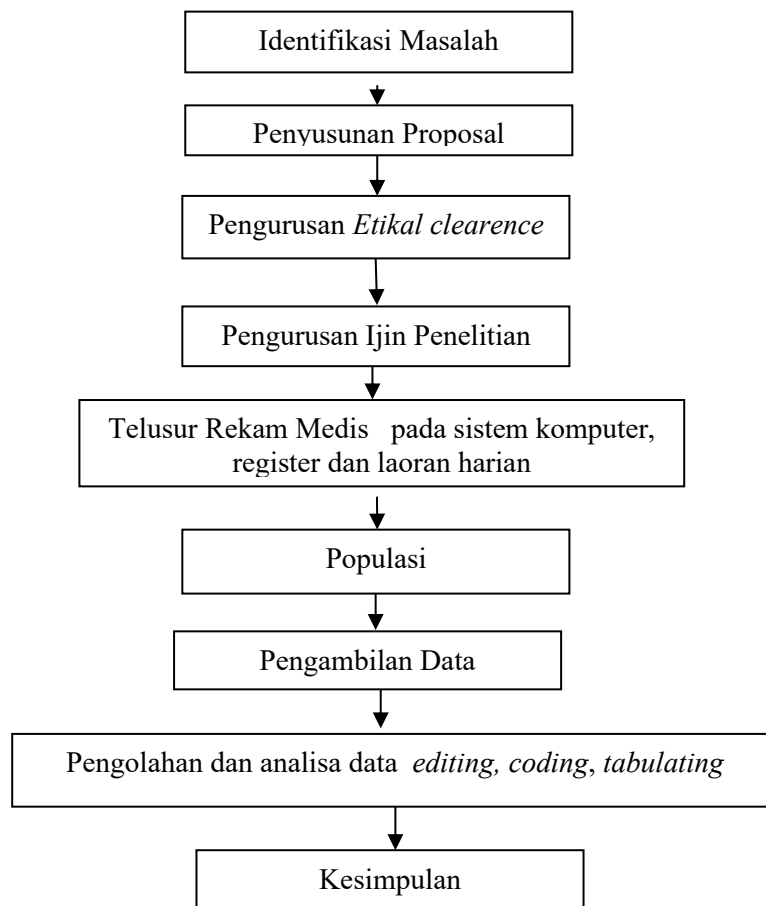
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, untuk mencari *overview* luaran neonatus yang lahir dari ibu bersalin dengan preeklampsia. Pendekatan yang digunakan adalah *crosssectional* dengan pengambilan data retrospektif. Penelitian *crosssectional* merupakan metode penelitian dimana pengukuran variabel dilakukan secara bersamaan. Pengambilan data dilakukan melalui telusur rekam medis.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di RS Ngoerah dengan mengambil rekam medis ibu bersalin dengan preeklampsia pada bulan februari hingga april 2025.

D. Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah ibu bersalin dengan preeklampsia. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dimana seluruh neonatus yang lahir dari ibu dengan preeklampsia yang lahir di RS Ngoerah. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu bayi dengan kelainan kongenital.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien tahun 2023 dan 2024 melalui sistem komputer, buku register dan laporan harian.

2. Cara pengumpulan data

Data penelitian dikumpulkan dengan pencatatan dokumen rekam medis di RS Ngoerah dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan prosedur administratif yaitu dengan mengajukan ijin penelitian di kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dilanjutkan dengan mengajukan *ethical clearance* di Komite Etik Universitas Udayana di RSUP Prof Ngoerah (No Surat 0678/UN14.2.2.VII.14/LT/2025) yang dilanjutkan dengan mengurus ijin penelitian untuk diserahkan ke bagian rekam medis RSUP Prof Ngoerah (No. DP.04.3./D.XVII.2.2.2/28505/2025)
- b. Mengumpulkan data dari sistem komputer dengan microsoft excel, register dan laporan harian

- c. Mengisi *dummy* tabel sesuai dengan variabel penelitian
- d. Mengolah dan menganalisis data dengan aplikasi SPSS

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Merupakan proses yang dilakukan pada data yang telah dikumpulkan agar dapat dianalisis. Adapun langkah langkah pengolahan data adalah :

a. *Editing* data

Pada proses ini dilakukan klarifikasi, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Dilakukan pengecekan sampai seluruh data sudah lengkap dan sesuai dengan jumlah sampel.

b. Pengkodean data

Pengkodean bertujuan untuk mempermudah proses analisis data dengan cara memindahkan data kedalam penyimpanan. Setiap data variabel diberi kode sesuai dengan skala pengukuran data yang kemudian akan dianalisis menggunakan uji statistik serta *software* yang sesuai. Adapun kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) Untuk variabel BBLASR diberikan kode 3 BBLSR diberikan kode 2 dan BBLR diberikan kode 1, Tidak BBLR diberikan kode 0
- 2) Untuk variabel *Extremly preterm* diberikan kode 3, Untuk *Very preterm* diberikan kode 2, *Moderate to late preterm* diberikan kode 1 dan aterm diberikan kode 0
- 3) Untuk variabel Asfiksia berat diberikan kode 2, Asfiksia sedang diberikan kode 1 dan tidak asfiksia diberikan kode 0
- 4) Untuk variabel Penggunaan alat bantu nafas diberikan kode 1 dan tidak

menggunakan alat bantu nafas diberikan kode 0

c. *Dummy* tabel

Tabel induk berisi data dari setiap sub variabel karakteristik neonatus yaitu , Berat Lahir, Usia gestasi, Status aksfiksia dan Penggunaan alat bantu nafas yang sudah diberi kode. Tabel induk berisi kolom dan baris yang sesuai dengan jumlah sampel dan data penelitian. Kemudian tabel induk diinput kedalam perangkat lunak yang sesuai untuk kemudian dianalisis.

2. Analisis data

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang mencari gambaran luaran neonatus yang lahir dari ibu dengan preeklampsia. Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan variabel yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data luaran neonatus yang dilahirkan oleh ibu bersalin dengan preeklampsia

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi yang teramati

n : Jumlah Sampel

G. Etika Penelitian

Etika menurut Cooper dan Schindler adalah norma atau standar perilaku yang memandu pilihan moral mengenai perilaku kita dan hubungannya dengan orang lain.

Etika penelitian bertujuan untuk menjamin tidak seorangpun yang dirugikan atau menanggung konsekuensi yang merugikan dari kegiatan penelitian (Suirakka, dkk. 2019). Agar penelitian bisa berlangsung dengan baik, maka diperlukan adanya kesepakatan mengenai aturan, norma, kewajiban dan ketentuandalam penelitian. Etik penelitian yang dilakukan dalam penelitian:

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pengajuan *ethical clearance* penelitian ke Komisi Etik Penelitian Universitas Udayana di RSUP Prof Ngoerah untuk memperoleh surat rekomendasi persetujuan etik dalam melindungi hak subjek penelitian dan publikasi ilmiah.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagiorang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Meminimalkan dampak kerugian pada subjek penelitian, peneliti hanya menggunakan data untuk kepentingan penelitian.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan *gender*, etnis, suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.

4. Prinsip privasi dan kerahasiaan (*respect for confidentiality*)

Pengambilan data menggunakan nomor register dan inisial subjek (*anonymity*). Menjaga kerahasiaan data dan hanya data tertentu yang dilaporkan.

